

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dilaksanakan mulai dari pengkajian tanggal 17 april 2024, implementasi sampai evaluasi di mulai dari tanggal 5 Mei 2024 sampai dengan 10 Mei 2024.

3.2. Setting Penelitian

Rumah klien terletak di Desa Banjarejo, RT 06 RW 01, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Rumah pasien berada di pinggir jalan raya. Bangunan rumah pasien memiliki tiga kamar tidur, satu kamar mandi, satu dapur, dan sebuah sumur di belakang bangunan. Selain itu, rumah pasien juga memiliki ruang tamu dan televisi. Lantai rumah pasien berkeramik, ruangnya cukup luas tapi sedikit dipenuhi barang dan lemari di bagian ruang televisi. Bangunan rumah pasien memiliki satu pintu utama dan jendela yang minim, sehingga sirkulasi udara dan cahaya yang masuk sangat rendah. Jarak rumah pasien ke posyandu lansia \pm 1 km dan puskesmas \pm 7 km, sedangkan jarak ke fasilitas kesehatan lain seperti rumah sakit relatif jauh. Saat ini, klien tinggal bersama ketiga cucunya, dan 2 anak dari cucunya tersebut. Orang tua dan suami klien telah meninggal. Pasien memiliki riwayat penyakit diabetes melitus selama lebih dari tiga tahun dan secara rutin mengunjungi posyandu lansia setiap 1 bulan sekali serta mengonsumsi obat gludepatic 500 mg.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus (*case study research*, CSR). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling*, di mana

pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus dari peneliti., tidak memiliki kontraindikasi yang sudah dijelaskan, dimana Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel mencakup klien dengan diabetes melitus tipe 2 (DMT2) yang menunjukkan tanda dan gejala Diabetes, seperti kebas, poliuri, polidipsi, polifagi, serta memiliki kadar gula darah yang tinggi.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mengikuti pedoman asuhan keperawatan gerontik yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu, kadar glukosa dalam darah pasien diukur menggunakan glukometer, yang merupakan alat penting untuk memantau kondisi kesehatan pasien khususnya yang berisiko mengalami diabetes.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Pemeriksaan Ny.W dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai identitas klien, keluhan yang dialami saat ini, riwayat kesehatan sebelumnya, serta riwayat penyakit dalam keluarga.

3.4.2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Setelah mengumpulkan informasi subyektif melalui wawancara, perawat akan melanjutkan dengan pemeriksaan fisik menyeluruh dari kepala hingga kaki. Proses ini mencakup inspeksi, palpasi, dan auskultasi pada berbagai bagian tubuh untuk mendeteksi adanya kelainan. Selain itu, perawat juga akan memeriksa tanda-tanda vital pasien secara lengkap serta melakukan beberapa pemeriksaan tambahan seperti pengukuran kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol, guna memastikan bahwa keluhan yang dialami pasien sesuai dengan diagnosis yang telah ditetapkan.

3.4.3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana perawat mendapatkan informasi kesehatan dari *clinical structure* atau pembimbing di lapangan dan bisa juga melalui petugas puskesmas setempat.

3.5. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini menerapkan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengolahan data secara deskriptif dengan tujuan menyelesaikan masalah tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel data secara nyata dan faktual, sesuai dengan pelaksanaan penelitian (Adlini *et al.*, 2022). Data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang dapat diakses oleh orang lain. Adapun hasil analisis yang ditemukan pada partisipan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Analisa Data

Tanggal	Data Fokus	Etiologi	Problem
17 April 2024 (10.00)	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan kakinya sering kebas dan kesemutan terutama saat berdiri, duduk, atau jongkok dalam waktu lama.</p> <p>Klien mengatakan gampang mengantuk, sering haus dan sering buang air kecil.</p>	Disfungsi Pankreas	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)
	<p>Data Objektif : Hasil tanda vital - TD: 180/103 mmHg - N : 87x/menit - T : 19x/menit - RR : 19x/m</p> <p>Kadar glukosa dalam darah tinggi 201 mg/dl</p> <p>IMT : 32.2 (Obesitas)</p>		

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah panduan yang harus diikuti oleh semua aktivitas penelitian, terutama ketika ada interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian serta Masyarakat yang potensial mengalami efek dari hasil penelitian tersebut (Fadhillah & Jannah, 2017). Berikut beberapa aspek penting dari ekspektasi etis yang harus digunakan sebagai berikut :

3.6.1. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan secara informasi atau *informed consent*, adalah bentuk persetujuan yang diperoleh baik secara tertulis maupun lisan dari kedua pihak, yaitu peneliti dan responden. Proses ini dilakukan sebelum penelitian dimulai agar responden memahami tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan.

3.6.2. *Anonymity*

Tanpa nama atau *anonymity* merupakan salah satu prinsip etika dalam penelitian yang mengharuskan peneliti untuk tidak mencantumkan nama responden secara lengkap, melainkan hanya menggunakan inisial atau identitas yang tidak dapat diidentifikasi.

3.6.3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan atau *confidentiality* mengharuskan peneliti untuk menjaga privasi dan informasi sensitive mengenai subjek penelitian seperti pasien, semua dokumentasi terkait kondisi kesehatan pasien hanya boleh diakses dan digunakan untuk tujuan pengobatan serta peningkatan kesehatan pasien.